

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kesenian Tari Nini Thowong yang merupakan tarian dari Bantul, maka penulis dapat mengambil simpulan berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap pelestarian Tari Nini Thowong sebagai tarian khas Bantul adalah seperti yang penulis uraikan di bawah ini.

Pelestarian Tari Nini Thowong telah dilestarikan secara turun-temurun oleh simbah-simbah ke generasi selanjutnya sampai sekarang ini. Masyarakat yang melestarikan mayoritas sudah berusia lanjut, anak muda di desa tempat melestarikan Tari Nini Thowong masih belum banyak yang ikut melestarikan dan belum sadar akan pentingnya melestarikan kesenian tradisional. Bagi generasi muda yang belum sadar dan belum berminat untuk melestarikan Tari Nini Thowong disosialisasikan dan diberi pembelajaran kesenian tari ini, dengan demikian generasi muda akan lebih berantusias untuk ikut dalam pelestarian. Masyarakat Bantul sendiri masih ada yang belum mengetahui adanya Tari Nini Thowong karena jarang pementasan ini diselenggarakan dalam acara-acara yang ada di Bantul. Oleh karena itu pemerintah yang telah ikut bereperan dalam melestarikan dengan membawa tari ini di berbagai daerah untuk dipentaskan, supaya lebih gencar lagi dalam mempromosikan. Tidak hanya dipentaskan berbagai daerah saja namun juga dipromosikan di Bantul dengan membuat sebuah

acara untuk pementasan kesenian Tari Nini Thowong yang berkelanjutan dan menjadi pementasan rutin. Dengan diadakan pementasan masyarakat yang menyaksikan juga ikut mempromosikan melalui media sosialnya karena media sosial saat ini menjadi salah satu alat untuk mempromosikan yang efektif. Adanya pementasan yang diselenggarakan secara rutin bisa menjadikan Tari Nini Thowong menjadi tarian khas dari Bantul yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Penonton yang menyaksikan adalah rata-rata tamu yang berkunjung di Desa Candran, masyarakat daerah yang menyaksikan saat Tari Nini Thowong pentas di luar Desa Candran.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan cara pelestarian Tari Nini Thowong yaitu :

1. Mempertahankan masyarakat yang telah melestarikan dan memberi sosialisasi juga pengajaran kepada generasi muda supaya Tari Nini Thowong tetap terlestarikan.
2. Menjaga fasilitas dan perlengkapan Tari Nini Thowong dengan tetap mempertahankan keunikan, kesakralan, dan keasliannya.
3. Pengurus kesenian Tari Nini Thowong lebih gencar lagi dalam mempromosikan dan mengajarkan juga memberi sosialisasi pentingnya pelestarian kesenian kepada masyarakat, khususnya anak muda setempat.
4. Masyarakat yang melestarikan kesenian ini menularkan minatnya kepada masyarakat lain dan anak muda untuk ikut serta dalam pelestarian.

5. Pemerintah lebih memperhatikan lagi kebutuhan kesenian Tari Nini Thowong.
6. Promosi terhadap kesenian Tari Nini Thowong harus lebih gencar lagi. Semua media elektronik, media cetak, dan media sosial seperti instagram, facebook, blog, website harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mempromosikan kesenian Tari Nini Thowong. Selain itu masyarakat juga ikut dalam promosi melalui mulut ke mulut dan media sosialnya.
7. Tetap mempertahankan keaslian dan kesakralan Tari Nini Thowong, karena tarian ini memiliki keunikan dan serat akan kemistisan yang tidak dimiliki oleh tarian lain menjadikan tari ini mempunyai daya tarik untuk setiap yang menyaksikan.
8. Masyarakat yang telah melestarikan kesenian tari ini harus tetap melanjutkan, menjaga dan melestarikan dengan dana yang masih ditanggung sendiri.
9. Pemerintah lebih fokus dan memperhatikan lagi kebutuhan yang diperlukan oleh kesenian Tari Nini Thowong seperti memberikan dana atau perlengkapan untuk pementasan yang sekiranya perlu dibenahi juga ditambah.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Tari Nini Thowong, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap pelestarian Tari Nini Thowong sebagai tarian khas Bantul diantaranya sebagai berikut:

1. Selama ini peran masyarakat dalam melestarikan Tari Nini Thowong masih belum optimal, masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya pelestarian bahkan masyarakat juga masih banyak yang belum mengetahui kesenian Tari Nini Thowong. Maka hal tersebut penulis dapat memberikan saran dan berharap agar masyarakat lebih memperhatikan lagi kesenian tradisional Tari Nini Thowong untuk menjaga, melestarikan, dan mempromosikan supaya Tari Nini Thowong tidak mengalami kepunahan. Sehingga dengan kesadaran akan pentingnya pelestarian Tari Nini Thowong dapat menjadi tarian khas Bantul yang menjadi kebanggaan masyarakat.
2. Tentang bagaimana pelestarian Tari Nini Thowong bisa dikenal oleh masyarakat luas dan wisatawan, dalam hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dari itu penulis menyarankan supaya lebih gencar lagi dalam mempromosikan melalui semua media seperti media cetak, media elektronik, media sosial dan mengadakan sebuah acara untuk pementasan Tari Nini Thowong yang berkelanjutan supaya masyarakat yang belum mengetahui menjadi tahu dan masyarakat yang menyaksikan dapat mengabadikan pementasan tari ini kemudian

mempromosikannya melalui media sosial yang dimiliki. Dengan begitu Tari Nini Thowong akan mudah diketahui dan lebih banyak yang berantusias untuk melestarikannya.

3. Untuk peran pemerintah sendiri masih belum optimal, maka dari itu pemerintah harus lebih giat lagi dalam mempromosikan karena masih banyak masyarakat Bantul yang belum mengetahui adanya Tari Nini Thowong. Supaya masyarakat Bantul sendiri dapat mengetahui kesenian tari di daerahnya pemerintah dapat membuat acara untuk pementasan kesenian Tari Nini Thowong, pementasannya pun tidak hanya sekali dua kali namun berkelanjutan, lambat laun acara yang dibuat pastilah akan diisi pementasan kesenian lain supaya masyarakat juga tidak bosan. Dengan begitu masyarakat akan lebih mengenal kesenian di daerahnya khususnya kesenian Tari Nini Thowong.